

## **DAYA RETENSI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 1 TOMBARIRI**

\*Listriyanti Palangda, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado  
Email : [listriyantipalangda@unima.ac.id](mailto:listriyantipalangda@unima.ac.id)

### **Abstrak**

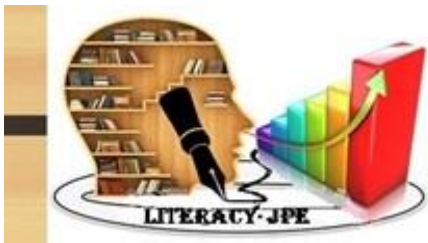
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa yang masih melekat atau pengetahuan yang masih tersisa pada memori setelah pembelajaran (retensi) dalam rentang waktu berbeda pada Ekonomi setelah pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Tondano. Faktor yang diteliti adalah retensi siswa. Data hasil penelitian diambil dari hasil tes retensi yang dilakukan. Tes pertama 1 minggu setelah pembelajaran, tes kedua 2 minggu setelah pembelajaran dan tes ketiga 4 minggu setelah pembelajaran untuk topic pertama begitu, topic kedua dan topic ketiga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Mendeskripsikan hasil tes retensi pertama, kedua dan ketiga pada masing-masing topic pembelajaran. Berdasarkan data hasil tes pertama, kedua dan ketiga pada topic pertama angka rata-rata yang diperoleh mengalami penurunan begitu juga pada topic kedua yakni hasil tes pertama sampai tes ketiga mengalami penurunan. Hal yang sama juga terjadi pada topic ketiga dengan hasil tes pertama, kedua dan ketiga mengalami penurunan. Peningkatan hasil tes retensi memiliki kenaikan nilai rerata hasil tes retensi dari topic pertama, topic kedua dan topic ketiga. Maka dapat disimpulkan bahwa memberikan tes secara rutin dengan pola tersebut dapat meningkatkan daya retensi siswa.

***Kata Kunci : Daya Retensi Siswa dan Hasil Belajar***

### **Abstract**

This study aims to determine the students' inherent knowledge or remaining knowledge after learning (retention) in different timescales in Economics after learning. This research was conducted at SMP Negeri 6 Tondano. The factor studied was student retention. The research data were taken from the results of the retention tests carried out. The first test is 1 week after learning, the second test is 2 weeks after learning and the third test is 4 after learning for the first topic, the second and third topics. This research is a descriptive research. Describe the results of the first, second and third retention tests on each learning topic. the data on the results of the first, second and third tests on the first topic of the average number decreased as well as on the second topic the results of the first test until the third test decreased. The same thing also happened to the third topic with the results of the first, second and third tests decreasing. an increase in retention test results has an increase in the value of an increase in retention test results from the first topic, the second topic and the third topic. So it can be said that regular tests with this pattern can increase student retention.

**Keywords: Student Retention and Learning Outcomes**



## LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### PENDAHULUAN

Kemampuan akademik merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah. Menurut Syah (2005) dalam Putri (2011) menyatakan bahwa kemampuan akademik dapat dilihat dari nilai yang dimiliki oleh siswa. Beberapa nilai yang menggambarkan kemampuan akademik siswa yaitu nilai raport dan nilai hasil ujian nasional. Siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi maupun rendah perlu dilatih guna meningkatkan hasil belajar mereka. Kualitas belajar yang baik tidak lepas dari daya retensi siswa terhadap materi yang dipelajari.

Daya ingat yang baik merupakan kebutuhan setiap siswa untuk belajar optimal. Hasil belajar siswa disekolah diukur berdasarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang mereka sudah terima, hal tersebut tidak lepas dari kegiatan mengingat. Didalam setiap kelas, ada siswa yang memiliki daya ingat yang baik ada pula yang memiliki daya ingat yang buruk. Hal yang senada juga dikemukakan Kapadia dalam Huzaifah (2011), yang menyatakan bahwa beberapa orang memiliki daya ingat yang baik dan yang lainnya berdaya ingat buruk. Rendahnya daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi guru.

Retensi sebagai bagian dari ingatan memegang peranan penting agar dapat terjadi perubahan yang relatif dalam tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, yaitu proses belajar. Retensi merupakan salah satu indikator bermutunya hasil belajar yang kurang mendapat perhatian. Padahal retensi mengacu pada kemampuan siswa menyimpan informasi dan akses informasi yang pernah diterima atau hasil perwujudan dari belajar. Menurut Badura (Hill, 2011) dalam Sri Hartati salah satu komponen dasar belajar adalah retensi. Retensi menunjukkan bahwa apa yang kita pelajari tidak menghasilkan efek praktis kecuali kita mengingatnya cukup lama. Proses pembelajaran akan berlangsung lancar bila siswa memiliki retensi yang baik, tetapi jika ada siswa memiliki retensi yang rendah tentunya akan timbul masalah karena proses pembelajaran menjadi lamban sehingga tidak tercapainya target yang ditentukan, Rahman (2010) dalam Sri Hartati.

Menurut Muslih (2010), manusia memiliki tiga macam memori yakni: (1) memori sensoris, didefinisikan sebagai informasi sensori yang masih tersisa sesaat setelah stimulus diambil kemudian melakukan proses *selective attention* dengan tujuan memilih informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk disimpan di memori jangka pendek atau memori jangka panjang, (2) memori jangka pendek, memiliki kualitas penyimpanan lebih lama dibanding memori sensori, dimana memori tersebut berisi hal-hal yang kita sadari dalam benak seseorang saat ini kemudian melakukan proses untuk menyimpan hal-hal yang ada dalam memori jangka pendek kedalam memori jangka panjang, (3) memori jangka panjang adalah informasi-informasi yang disimpan dalam memori jangka panjang untuk keperluan dimasa yang akan datang, apabila kita membutuhkan informasi yang ada didalam memori jangka panjang maka kita melakukan proses *retrieval* yaitu proses mencari dan menemukan informasi yang dibutuhkan. Menurut Anatri Desstya (2012) menyatakan masing-masing memori mempunyai mekanisme penyimpanan informasi yang unik dan terhubung satu sama lain, dimana pengaktifan satu jenis memori akan memicu memori yang lainnya. Menurut Ahmadi (2004) dalam Marintan (2011) mengemukakan memori adalah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Dengan demikian, kemampuan untuk mengingat pada manusia berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan mengeluarkan kembali dari sesuatu yang pernah dialami.

Surya (1996) dalam Antika (2012), menyatakan bahwa retensi merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat seberapa banyak hal yang telah dialami atau dipelajari. Retensi yang baik merupakan kebutuhan setiap siswa untuk belajar optimal karena hasil belajar siswa di sekolah diukur berdasarkan penguasaan siswa atas materi pelajaran, dimana prosesnya tidak terlepas dari kegiatan mengingat maka dengan retensi yang baik siswa akan dapat belajar dengan muda dan mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Pranata dan Rose (2007) dalam Purnamawati bahwa retensi siswa adalah banyaknya pengetahuan yang dipelajari oleh siswa yang dapat disimpan dalam memori jangka panjang dan dapat diungkapkan kembali dalam jangka waktu tertentu.



## LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tombariri pada semester ganjil, tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas X1 sebanyak 21 siswa. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah retensi siswa dengan melihat materi yang masih tersisa setelah pembelajaran dalam rentang waktu yang berbeda-beda.

Prosedur penelitian tersebut menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Tahap pelaksanaan penelitian
3. Tahap akhir

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah data hasil penelitian diambil dari hasil tes retensi pertama, tes retensi kedua dan tes retensi ketiga dalam rentang waktu tes yang berbeda-beda untuk masing-masing topik yakni:

- a. Tes pertama dilakukan dengan rentang waktu satu minggu setelah pembelajaran
- b. Tes kedua dilakukan apabila rentang waktu dua minggu setelah pembelajaran
- c. Tes ketiga dilakukan apabila rentang waktu mencapai empat minggu atau satu bulan setelah pembelajaran

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskripsi kuantitatif. Analisis deskripsi ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai yang diperoleh dari hasil tes retensi I, tes retensi II, dan tes retensi III untuk masing-masing topik dengan menentukan rata-rata dari setiap tes retensi yang dilakukan. Dari hasil tersebut peneliti mulai mendeskripsikan rerata hasil tes retensi untuk semua topik pembelajaran.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

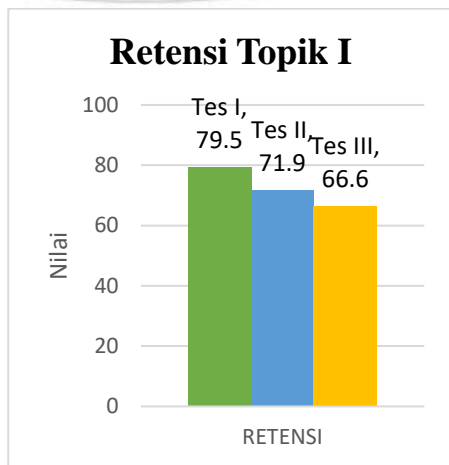
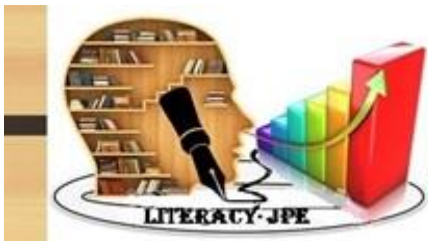
#### 1. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian diambil dari hasil tes retensi yang dilakukan sebanyak 3 kali setiap topik dalam interval waktu yang berbeda yakni tes retensi I dengan interval waktu satu minggu, kemudian tes retensi II apabila sudah mencapai dua minggu dan tes III dilakukan setelah empat minggu pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa kelas VIIb SMP N 6 Tondano yang masih tersisa pada memori setelah pembelajaran dalam rentang waktu tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2014.

#### 2. Pembahasan Hasil Tes Retensi

- 1) Pembahasan hasil retensi untuk topik pertama

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan tiga kali evaluasi untuk masing-masing topik. Dimana pada topik pertama peneliti melaksanakan evaluasi pertama dengan jangka waktu satu minggu setelah pembelajaran mengenai topik pertama, apabila jangka waktu mencapai dua minggu setelah pembelajaran peneliti melakukan evaluasi kedua, jika jangka waktu sudah mencapai empat minggu peneliti melaksanakan evaluasi yang ketiga. Dari tahapan inilah peneliti mengumpulkan data untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang masih tersisa dalam memori siswa setelah pembelajaran dengan rentang waktu yang berbeda-beda. Dalam jangka waktu satu minggu setelah pembelajaran maka dilakukan tes pertama sehingga hasil tes retensi diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,5 kemudian dilakukan tes kedua apabila jangka waktunya sudah mencapai dua minggu setelah pembelajaran dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 71,9 sedangkan untuk tes ketiga dilakukan apabila jangka waktunya sudah mencapai empat minggu setelah pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 66,6. Melihat perolehan angka rata-rata dari hasil tes pertama, tes kedua dan tes ketiga dapat disimpulkan bahwa dalam rentang waktu satu minggu, dua minggu, dan empat minggu ingatan siswa berkurang setelah pembelajaran. Untuk memperjelas berkurangnya ingatan siswa dengan melihat hasil tes retensi pertama, kedua dan ketiga pada gambar dibawah ini:



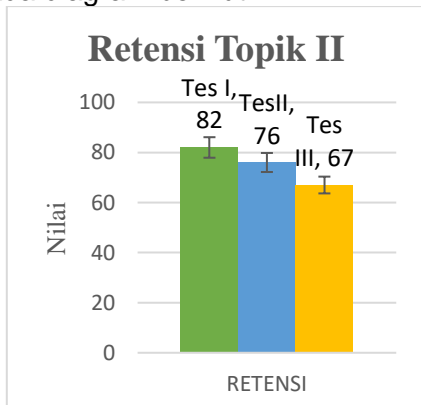
**Gambar 1. Hasil Tes Retensi Topik Pertama**

Berdasarkan gambar diatas dapat menunjukkan bahwa terjadi penurunan dari hasil tes pertama dengan interval waktu satu minggu dan hasil tes kedua dengan interval waktu dua minggu sampai pada hasil tes ketiga dengan interval waktu empat minggu terus mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan retensi belajar seiring dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh orang pertama yang melakukan penelitian tentang retensi yaitu Ebbinghaus yang menunjukkan bahwa retensi dapat berkurang dengan cepat setelah interval waktu tertentu (Taufik Rahman, 2002) dalam Arisdea Tri Putra,dkk.

Pembahasan hasil retensi untuk topik pertama jika ditinjau secara klasikal hasil tes retensi dari pertama sampai akhir memang mengalami penurunan, akan tetapi secara individual ada dua siswa yang mengalami peningkatan dari tes tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu factor karena siswa mempelajari kembali materi yang mereka terima.

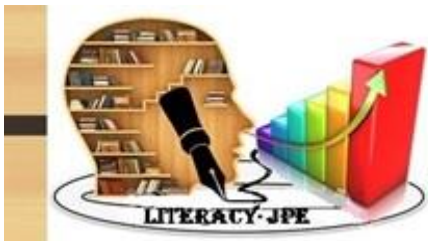
2) Pembahasan hasil retensi untuk topik kedua

Dalam uraian pembahasan diatas, dimana hasil retensi yang diperoleh mengalami penurunan. Hal yang seiring juga terjadi pada pembahasan untuk topik kedua dimana, hasil yang diperoleh untuk tes pertama topik kedua dalam interval waktu satu minggu setelah pembelajaran dengan nilai rata-rata 82 kemudian dilakukan tes kedua saat mencapai interval waktu dua minggu setelah pembelajaran dengan perolehan angka rata-rata sebesar 76 apabila interval waktunya sudah mencapai empat minggu setelah pembelajaran maka dilakukan lagi tes ketiga dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 67. Dari data yang ada dapat menunjukkan bahwa hasil tes retensi belajar dari tes pertama, kedua dan ketiga berangsur-angsur menurun. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada diagram berikut ini:



**Gambar 2. Hasil tes retensi topik kedua**

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa hasil tes retensi pertama lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tes retensi kedua dan ketiga. Artinya hasil tes retensi pertama mengalami penurunan sebanyak 6 angka dengan hasil tes retensi kedua kemudian pada tes retensi kedua juga

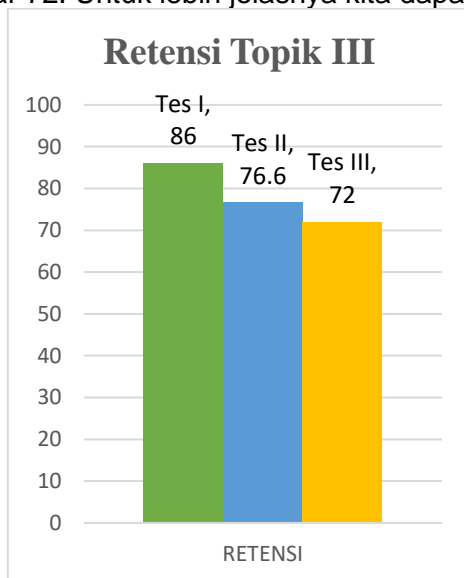


## LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

mengalami penurunan sebanyak 10 dengan hasil tes retensi ketiga. Jadi, hasil tes retensi pertama dengan hasil tes retensi ketiga mengalami penurunan yang cukup besar sebanyak 25 angka.

### 3) Pembahasan untuk topik ketiga

Pada pembahasan ini memiliki penguraian yang senada dengan pembahasan sebelumnya pada topik pertama dan kedua. Data hasil tes retensi untuk topik ketiga juga peneliti melakukan tes retensi sebanyak tiga kali dengan rentang waktu yang berbeda. Dalam rentang waktu satu minggu setelah pembelajaran peneliti melakukan tes retensi pertama untuk topik terakhir memperoleh angka rata-rata sebesar 86, apabila jangka waktunya sudah mencapai dua minggu setelah pembelajaran maka peneliti melakukan tes retensi yang kedua untuk topik yang sama dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 76,6 kemudian peneliti melakukan tes ketiga saat rentang waktunya mencapai empat minggu setelah pembelajaran berlangsung dengan nilai tes rata-rata sebesar 72. Untuk lebih jelasnya kita dapat melihat diagram dibawah ini:



**Gambar 3. Hasil tes retensi topik ketiga**

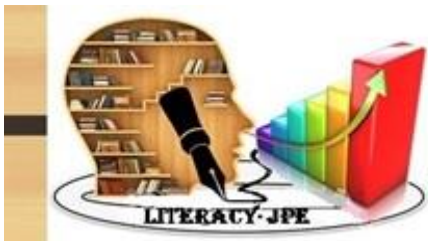
Berdasarkan gambar diatas, data yang terkumpul menunjukkan bahwa dari tes pertama sampai akhir mengalami penurunan, jika kita tinjau secara klasikal memang berangsur-angsur menurun akantetapi dilihat secara individual terdapat dua siswa yang mengalami peningkatan dari setiap tes yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes retensi pertama sampai akhir mengalami penurunan.

Keseluruhan pembahasan untuk semua topik dapat kita lihat dengan perolehan angka rata-rata masing-masing topik tes retensi. Untuk memperhatikan kenaikan angka rata-rata dapat dilihat pada tabel serta gambar berikut ini:

**Tabel 1 Rata-Rata Hasil Tes Retensi Semua Topik**

Tes retensi	Topik pertama	Topik kedua	Topik ketiga
I	79.5	82	86
II	71.9	76	76.6
III	66.6	67	72

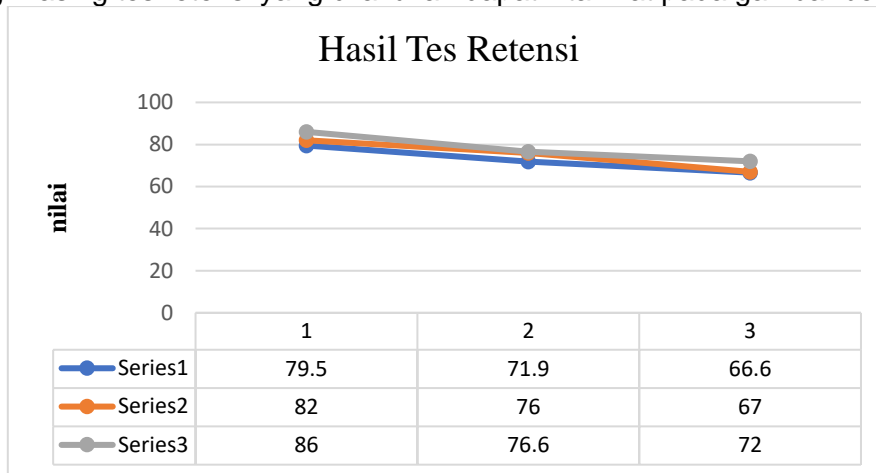
Berdasarkan isi tabel diatas, menunjukkan angka rata-rata dari tes I topik pertama diperoleh 79.5 mengalami kenaikan pada tes I topik kedua menjadi 82 kemudian pada tes I topik ketiga juga



## LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

mengalami kenaikan yang signifikan dengan nilai rata-rata 86. Hal yang sama juga terjadi pada tes retensi II, yakni; tes II topik pertama diperoleh angka rata-rata 71.9 mengalami peningkatan pada tes II topik kedua dengan nilai rata-rata sebanyak 76 kemudian pada tes II topik ketiga juga meningkat menjadi 76,6. Begitu pula yang terjadi pada tes retensi III, dimana tes III topik pertama dengan nilai rata-rata 66.6 meningkat pada tes III topik kedua dengan perolehan nilai rata-rata 67, kemudian pada tes III topik ketiga meningkat mencapai perolehan nilai rata-rata menjadi 72. Dengan demikian, untuk masing-masing tes retensi yang dilakukan dari keseluruhan topik yang diajarkan seperti pada pembahasan diatas maka hasil belajar meningkat.

Untuk melihat seberapa besar peningkatan nilai yang terjadi pada keseluruhan topik dengan masing-masing tes retensi yang dilakukan dapat kita lihat pada gambar berikut ini:

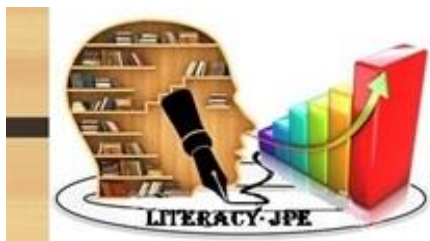


**Gambar 4. Grafik Hasil Tes Retensi Untuk Semua Topik**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa hasil tes retensi I pada topik pertama dengan topik kedua mengalami kenaikan angka hasil tes sebanyak 2,5 dilanjutkan pada topik ketiga mencapai kenaikan sebesar 4 dari hasil tes retensi I topik kedua, sedangkan pada hasil tes I topik pertama dengan hasil tes I topik ketiga juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 6,5. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes I dari topik pertama, kedua sampai ketiga pembelajaran mengalami peningkatan. Pada gambar diatas juga dapat dilihat terjadi peningkatan pada hasil tes II, dimana hasil tes II topik kedua mengalami peningkatan sebesar 4,1 dari hasil tes II topik pertama, begitu juga hasil tes II topik kedua mengalami kenaikan angka sebesar 0,6 dengan tes II topik ketiga, kemudian hasil tes II topik pertama dengan hasil tes II topik ketiga selisih angka sebesar 4,7 berarti hasil tes II topik pertama sampai topik terakhir juga mengalami peningkatan. Pada pembahasan hasil tes III memiliki makna uraian yang sama dengan hasil tes I dan hasil tes II, dimana pada gambar menunjukkan bahwa hasil tes III topik pertama terjadi kenaikan angka nilai rata-rata sebesar 0,4 dengan tes III topik kedua, kemudian dilanjutkan pada hasil tes III topik ketiga juga mengalami peningkatan nilai rata-rata dengan selisih 5 dari hasil tes III topik kedua, berdasarkan penjelasan diatas, berarti selisih hasil tes III topik pertama dengan hasil tes III topik ketiga sebesar 5,4. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan dari hasil tes III topik pertama, topik kedua sampai topik ketiga mengalami peningkatan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tombariri, maka data hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pemberian tes retensi secara berulang-ulang dengan pola yakni: tes pertama 1 minggu setelah pembelajaran, kemudian tes kedua 2 minggu setelah pembelajaran dan tes ketiga 4 minggu setelah pembelajaran terjadi



## LITERACY JOURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

penurunan hasil tes retensi untuk setiap topik akan tetapi pada hasil tes retensi pertama, kedua dan ketiga dari topik pertama, topik kedua dan topik ketiga itu mengalami peningkatan hasil tes retensi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memberikan tes retensi secara berulang-ulang setelah pembelajaran dengan pola tertentu dapat meningkatkan hasil belajar siswa

### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Amri. (2014). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya

Akhmad Sukri, Elly Purwanti. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Grain Gym. Universitas Muhammadiyah Malang, *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, Vol. 1 No. 1, ISSN : 2337-9049*.

Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi

Dimiyanti dan Mudjono. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya

Hamid, Huzaifah. (2021). *Retensi dan Pemahaman Konsep*. Online. <http://zaifbio.wordpress.com> [18-04-2014]

Musfiqon, H, M. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser

Purnamawati, Y, D. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Retensi terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa*. Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id> [18-04-2014]

Sousa, D.A. (2012). *Bagaimana Otak Belajar, Edisi IV*. Jakarta: PT.Indeks.

Purnamawati, Y, D. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Berorientasi Retensi terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa*. Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id> [18-04-2014]

Putri, N, A, dkk. (2011). *Pengaruh Strategi Pembelajaran (PBL Dan RT) Terhadap Keterampilan Metakognitif, Hasil Belajar Biologi, Dan Retensi Siswa Berkemampuan Akademik Rendah Kelas X Pada SMA yang Berbeda*. Universitas Negeri Malang. <http://jurnalonline.um.ac.id> [18-02-2014]

Setiawan, W, Tapilouw, F .(2018). *Peningkatan Pemahaman dan Retensi melalui Pembelajaran Berbasis Tehnologi Multimedia Interaktif (studi empirik pada konsep system saraf)*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol. 1(2). ISSN: 1979-9264. <http://file.upi.edu/> [18-02-2014]

Setiawan, Agung, Sutarto, Indrawati. (2012). *Metode Praktikum dalam Pembelajaran Pengantar Fisika SMA: Studi Pada Konsep Besaran dan Satuan*. FKIP Universitas Jember. Jurnal Pembelajaran Fisika vol.1, no. 3. ISSN: 2301-9794. [29-11-2013]